ABSTRAK

Perkembangan teknologi mendorong berbagai inovasi pada sektor keuangan. Salah satu bentuk inovasi pada sektor keuangan adalah munculnya sistem pembayaran non tunai. Adanya sistem pembayaran non tunai akan meningkatkan efisiensi, sehingga tabungan dan investasi meningkat. Seiring meningkatnya tabungan dan investasi, maka modal juga akan meningkat, sehingga hal ini akan memicu peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembayaran non tunai terhadap investasi dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan model persamaan simultan serta metode analisis *Two Stage Least Square* (TSLS). Penelitian ini menggunakan data observasi tahun 2004-2017 pada lima negara ASEAN yang dipilih, yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Philippines, dan Vietnam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume transaksi kartu *Automated Teller Machine* (ATM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi, serta investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, meningkatnya pembayaran non tunai dapat meningkatkan investasi, dan peningkatan investasi akibat pengaruh pembayaran non tunai tersebut akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci : Pembayaran Non Tunai, Efisiensi, Investasi, Pertumbuhan Ekonomi, *Two Stage Least Square*